

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama diseluruh dunia. Kanker adalah pertumbuhan yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas. Sel-sel tersebut dapat tumbuh lebih lanjut serta menyebar kebagian tubuh lainnya serta menyebabkan kematian. Sel tubuh yang mengalami mutasi (perubahan) mulai tumbuh dan membelah lebih cepat serta tidak terkendali seperti sel normal. Sel kanker tidak mati setelah usianya cukup melainkan tumbuh terus dan bersifat invasif sehingga sel normal tumbuh dapat terdesak atau malah mati. (Kementerian Kesehatan RI,2016)

Kanker payudara merupakan keganasan umum pertama pada wanita di seluruh dunia dan menjadi pembunuh nomor dua dari keseluruhan kanker di Indonesia (Maria dkk., 2017) .Di Indonesia data kanker payudara belum ada data yang pasti, tetapi berdasarkan data-data yang ada di rumah sakit pada umumnya kanker payudara menduduki tempat nomor dua setelah kanker serviks uteri (Rahmah A.F & Widuri E.L, 2012). Satu dari 8 wanita di Amerika Serikat mengalami kanker payudara pada usia 85 tahun.. Usia puncak adalah usia 75 dan 79 tahun, penyebab utama kematian bagi wanita berusia 35 sampai 54 tahun. Risiko kematian akibat kanker payudara <4%.

Faktor risiko (50% wanita penderita kanker payudara tidak memiliki faktor risiko lain selain usia). (Brashers, V.L, 2008).

Kanker payudara adalah penyebab kematian paling besar bagi perempuan berusia antara 45 hingga 50 tahun. Perempuan yang berusia lebih muda dari 45 tahun memiliki risiko terjangkit kanker payudara kembali, berjumlah 25% lebih tinggi dibanding perempuan yang lebih tua( Lee, J.R., Zava .D. & Hopkins, V., 2008)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman (2018) jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2017 sebesar 1.062.861 jiwa, terdiri dari laki-laki 531.741 jiwa, dan perempuan 531.120 jiwa. Struktur penduduk di Kabupaten Sleman tahun 2017 tergolong produktif, artinya proporsi penduduk usia 15-64 tahun mempunyai proporsi terbesar (69%). Hal ini juga terlihat dari angka beban ketergantungan yakni ratio jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) dengan jumlah penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan >65 tahun) sekitar 46%, dengan melihat data diatas berarti 100 penduduk usia produktif menanggung 46 orang penduduk usia tidak produktif.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY (2017) bahwa kasus baru neoplasma ganas terlihat paling tinggi jika dibandingkan dengan kasus baru neoplasma lainnya baik di rawat jalan (1.564 kasus) maupun rawat inap (823 kasus). Capaian deteksi dini kanker payudara di Kabupaten Sleman tergolong rendah dibanding dengan Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta yaitu

sebesar 9.47%, sedangkan di Kabupaten kulon Progo sebesar 27.99% dan Kota Yogyakarta 46.83%. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 November 2018 di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 terdapat 26 penderita kanker payudara, dan penderita kanker payudara terbanyak di Padukuhan 1 Banyuraden, yaitu sebesar 7 penderita, terbagi atas : Dusun Banyumeneng 4 penderita, Dusun Patran 2 penderita, Dusun Gadingan 1 penderita, dan Perumahan Gading Sari 0.

Keterlambatan penderita kanker payudara melakukan pemeriksaan awal ke pelayanan kesehatan di Indonesia mencapai lebih dari 80%. Hal ini mengakibatkan kejadian kanker payudara banyak yang ditemukan pada stadium lanjut (Dyanti G.A.R & Suariyani N.L.P., 2016). Ketidaktahuan ibu tentang upaya deteksi dini kanker payudara ini dapat menyebabkan keterlambatan penanganan sehingga kanker payudara seringkali ditemukan pada stadium akhir dan mengakibatkan kematian.

Pengetahuan dapat mempengaruhi sikap seseorang untuk melakukan upaya pencegahan kanker payudara. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ismarwati, 2017), semakin tinggi tingkat pengetahuan maka perilaku yang terbentuk akan semakin kokoh dibandingkan yang tidak memiliki pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh melalui promosi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif. Diharapkan dengan melalui promosi kesehatan ibu memiliki pengetahuan tentang upaya pencegahan kanker payudara sehingga dapat meminimalisir angka morbiditas dan mortalitas akibat kanker payudara.

Mengingat pengetahuan sangat penting didukung dengan data diatas yang menunjukkan jumlah kematian dan kesakitan tinggi dan jumlah cakupan deteksi dini kanker payudara rendah dengan demikian membuat peneliti tertarik untuk meneliti gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan kanker payudara di Padukuhan 1 Banyuraden Gamping, Sleman, Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dapat dirumuskan suatu masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimanakah tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan kanker payudara di Padukuhan 1 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta ?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Upaya Pencegahan Kanker Payudara di Padukuhan 1 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta ?

### **2. Tujuan Khusus**

a. Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan primer kanker payudara.

- b. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan sekunder kanker payudara.
- c. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan tersier kanker payudara.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah penelitian dibidang keperawatan komunitas, khususnya dalam deteksi dini penyakit kanker payudara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang ilmu keperawatan khususnya keperawatan komunitas.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat dijadikan sebagai sumber ilmu tambahan dan sebagai bahan bacaan bagi dosen atau mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta khususnya Jurusan Keperawatan.

b. Bagi pelayanan kesehatan Puskesmas Gamping 2

Dapat memberikan gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan kanker payudara dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memberikan informasi atau promosi kesehatan tentang kanker payudara dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

c. Bagi responden

Dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang upaya pencegahan payudara sehingga dapat mempengaruhi sikap responden dalam mencegah penyakit kanker payudara.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan data awal untuk dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya mengenai masalah kanker payudara.

e. Bagi kader kesehatan di Dusun Banyumeneng Banyuraden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada kader kesehatan mengenai pengetahuan ibu usia 30-50 tentang upaya pencegahan kanker payudara sehingga kader dapat memberikan promosi kesehatan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan.

## F. Keaslian Penelitian

1. Abdullah N., dkk (2013) meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Periksa Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi ”. Hasil penelitian Abdullah dkk adalah bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan cara sadari pada mahasiswi semester IV program studi ilmu keperawatan FK UNSRAT. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dkk, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian yang dilakukan Abdullah dkk, dengan penelitian ini adalah penelitian Abdullah menggunakan dua variabel, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan satu variabel, populasi yang diteliti dalam penelitian Abdullah adalah seluruh mahasiswi semester IV program studi ilmu keperawatan FK UNSRAT tahun ajaran 2012-2013 sebanyak 89 responden sedangkan dalam penelitian ini populasinya yaitu ibu berumur 30-50 di Padukuhan 1 Banyuraden ,Gamping, Sleman, Sleman sebanyak 93 responden, teknik pengambilan sampel dalam penelitian Abdullah dkk, adalah *total sampling* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *proportionate random sampling*, waktu penelitian yang di lakukan Abdullah dkk, pada tahun 2013 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, lokasi di Universitas Sam Ratulangi Manado, sedangkan pada penelitian ini di Padukuhan 1, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta dan penelitian

yang dilakukan Abdullah dkk, menggunakan metode deskriptif dengan desain *cross-sectional* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *survey*.

2. Ekanita dan Khosidah (2013) meneliti tentang “Hubungan Antara Pengetahuan dan WUS Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)”. Hasil penelitian Ekanita dan Khosidah adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap WUS terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ekanita & Khosidah dengan penelitian ini adalah metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian yang dilakukan Ekanita & Khosidah dengan penelitian ini adalah pada penelitian Ekanita & Khosidah menggunakan dua variabel, sedangkan pada penelitian ini menggunakan satu variabel, populasi yang diteliti oleh Ekanita & Khosidah seluruh wanita usia subur (WUS) sebanyak 1390 responden sedangkan dalam penelitian ini adalah ibu berumur 30-50 di Padukuhan 1, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta Sebanyak 93 responden, teknik pengambilan sampel pada penelitian Ekanita & Khosidah adalah *cluster random sampling* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *proportionate random sampling*, waktu penelitian yang dilakukan oleh Ekanita & Khosidah yaitu tahun 2013 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, lokasi di Desa Banteran Kecamatan Wangon sedangkan penelitian ini dilakukan di Dusun Banyumeneng, Banyuraden, Gamping, Sleman. Penelitian yang dilakukan



oleh Ekanita & Khosidah menggunakan metode *survey* dengan desain *cross sectional* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *survey*.

3. Adelia dkk., (2018) meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Sadari Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi DIII Farmasi Angkatan 2017 STIKES Hasanuddin Makassar”. Hasil penelitian Adelia dkk yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dengan SADARI dan terdapat hubungan antara sikap dengan SADARI. Persamaan penelitian yang dilakukan Adelia dkk dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan penggunaan metode pengumpulan data dengan kuesioner. Perbedaan penelitian yang dilakukan Adelia dkk dengan penelitian ini adalah pada penelitian Adelia dkk menggunakan dua variabel, sedangkan pada penelitian ini menggunakan satu variabel, populasi pada penelitian Adelia dkk yaitu semua mahasiswi DIII Farmasi angkatan 2017 STIKES Nani Hasanuddin Makassar sebanyak 84 responden sedangkan pada penelitian ini populasinya adalah ibu berumur 30-50 di Padukuhan 1, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta sebanyak 93 responden, teknik pengambilan sampel pada penelitian Adelia dkk adalah *purposive sampling* sedangkan pada penelitian ini adalah *proportionate random sampling*, waktu penelitian yang dilakukan Adelia dkk yaitu pada tahun 2018 sedangkan pada penelitian dilakukan pada tahun 2019, lokasi penelitian Adelia dkk di STIKES Nani Hasanudin Maskassar sedangkan pada penelitian ini dilakukan

di Padukuhan 1 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, penelitian Adelia dkk menggunakan metode *non eksperimen* dengan desain *cross sectional* sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *survey*.